

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA
RACANA KI/NYI AHMAD DAHLAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SISKA MEILIYA

A220140029

**PROGRAM STUDI PENDIDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA
RACANA KI/NYI AHMAD DAHLAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

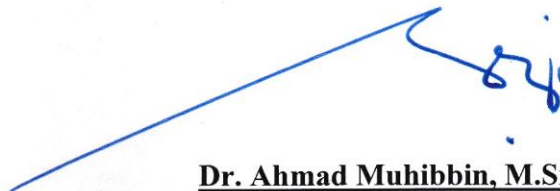
Oleh:

SISKA MEILIYA

A220140029

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.

NIK. 411

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA RACANA KI/NYI AHMAD DAHLAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SISKA MEILIYA

A220140029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 16 Februari 2019 .
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. (Dr. Ahmad Muhibbin, M. Si.)

Ketua Dewan Penguji

2. (Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si.)

Anggota Dewan Penguji I

3. (Dra. Sri Arfiah, S. H. M.Pd.)

Anggota Dewan Penguji II

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak/di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 16 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



Siska Meiliya

NIM. A220140029

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA
RACANA KI/NYI AHMAD DAHLAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin ; 2) Implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab; 3) Kendala dan solusi implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Jenis penelitian ini menggunakan deksriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Dewan Racana, Pemangku Adat, dan anggota Racana. Objek penelitian ini adalah implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab anggota Racana. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis interaktif. Hasil penelitian: 1) Implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin yaitu mewajibkan anggota untuk konfirmasi jika terlambat atau tidak bisa menghadiri kegiatan, anggota dibagi ke dalam susunan Reka Kerja, anggota wajib mentaati tata tertib, *time scedulle* serta program kerja Racana dilakukan berdasarkan kesadaran, menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota muda, bakti, dan Pramuka pandega, berpedoman pada MKO, Adat Istiadat, dan GBPK. 2) Implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab yaitu dengan menjalankan amanah yang diberikan, berpartisipasi sebagai OC, SC, maupun Co dalam setiap sie, dan berpendapat sesuai etika. 3) Kendala implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu kesibukan anggota di luar Racana membuat anggota kurang aktif dalam kegiatan, kurang koordinasi, dan kurang memahami aturan sehingga terkadang menimbulkan kendala teknis. Solusinya adalah memaksimalkan anggota yang ada, melakukan pendekatan sekaligus memotivasi, serta melimpahkan tugas yang terkendala dan mensosialisasikan aturan yang ada.

Kata Kunci: *Implementasi, karakter, disiplin, tanggung jawab, racana*

Abstract

The purpose of this study is to describe: 1) Implementation of scouting activities in developing the character of discipline; 2) Implementation of scouting activities in developing the character of responsibility; 3) Constraints and solutions for implementing scouting activities in developing the character of discipline and responsibility. This type of research uses qualitative descriptive. The subjects of this study were Dewan Racana, Pemangku Adat, and members of Racana. The object of this research is the implementation of scouting activities in developing the character of the discipline and responsibilities of Racana members. Data collection used in this study is by semi-structured interview techniques, observation, and documentation. The validity of the data is done by means of data

source triangulation and technical triangulation. Data analysis is done by applying an interactive analysis model. The results of the study: 1) Implementation of scouting activities in developing the character of discipline that requires members to confirm if they are late or unable to attend activities, members are divided into Reka Kerja arrangements, members must obey the rules, time scoring and work programs of Racana are based on awareness, realizing his duties and responsibilities as a young member, devotee, and scout pandega, guided by MKO, Customs, and GBPK. 2) Implementation of scouting activities in developing the character of responsibility, namely by carrying out the mandate given, participating as OC, SC, and Co in each session, and arguing according to ethics. 3) Constraints in the implementation of scouting activities in developing the character of discipline and responsibility, namely busy members outside Racana make members less active in activities, lack of coordination, and lack of understanding of the rules so that it sometimes creates technical obstacles. The solution is to maximize existing members, make approaches as well as motivate, and delegate constrained tasks and socialize existing rules.

Keywords: Implementation, character, discipline, responsibility, racana.

1. PENDAHULUAN

Racana adalah unit kegiatan mahasiswa tingkat universitas yang bergerak dalam bidang kepramukaan, mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan kepramukaan bagi anggotanya guna menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional. Muatan di dalam Dasa Dharma Pramuka yang menonjol yaitu muatan karakter, salah satunya adalah karakter disiplin dan tanggung jawab. Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan mempunyai program kerja yang mampu mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anggotanya. Kepramukaan menurut Supriyatna (2010) adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga, yaitu di lingkungan masyarakat dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menyebutkan bahwa pembangunan kepribadian ditujukan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup bagi setiap warga negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Gerakan

Pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, serta global. Menurut Hidayatullah (2010:13), “Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain”. Tanpa karakter seseorang dapat melakukan hal yang menyakiti ataupun merugikan orang lain, manusia dalam kehidupannya tidak lepas dari nilai-nilai karakter yang tumbuh di masyarakat.

Disiplin merupakan unsur yang penting bagi setiap individu untuk membentuk pola perilaku yang sesuai, baik ditinjau dari manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Individu yang disiplin dapat melaksanakan tugas dengan tertib dan teratur sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Menurut Kemendiknas (2010:9), disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Realitanya saat ini banyak generasi muda yang kurang memahami arti penting dari pramuka, mereka menganggap kegiatan pramuka sudah ketinggalan jaman. Sebagian besar kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pramuka, akibatnya pendidikan kedisiplinan dan ketuhanan yang terkandung dalam kegiatan pramuka kurang tertanamkan bagi generasi muda. Hidayatullah (2010:79) menjelaskan “tanggung jawab merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional”. Menurut Hamalik (1999:44), manusia dapat disebut sebagai manusia yang bertanggung jawab apabila mampu melihat pilihan dan membuat keputusan atas dasar nilai serta norma-norma tertentu baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun yang bersumber dari lingkungan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini memiliki relevansi dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan yaitu terletak pada visi dan misi yang dapat membentuk karakter kuat. Visi dan misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

Visi program studi:

Tahun 2029 menjadi program studi unggulan yang memberi arah perubahan pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang profesional berkepribadian Islami.

Misi program studi:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian Islami.
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan yang mampu berpartisipasi memecahkan permasalahan bangsa menuju masyarakat madani.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dan latihan calon pembina Kepramukaan, Hizbul Wathan, Patroli Keamanan Sekolah, dan Palang Merah Remaja.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta meletakkan perhatian pada karakter yang selaras dengan tema penelitian ini. Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa yang juga selaras dengan tema penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
- b. Bagaimanakah implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
- c. Bagaimanakah kendala dan solusi implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta?

2. METODE

Penelitian yang berjudul “Implementasi Kegiatan Kepramukaan dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta” termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan analisis data interaktif. Tempat penelitian dilaksanakan di Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2018 dan penulisan laporan dilaksanakan sampai bulan Januari tahun 2019. Subjek penelitian ini terdiri dari Dewan Racana, Pemangku Adat dan anggota Racana. Objek penelitian ini adalah implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Indikator yang menjadi acuan dalam menghimpun data penelitian ini meliputi membiasakan tepat waktu, melaksanakan kewajiban, mentaati peraturan yang berlaku, menjalankan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, membiasakan untuk menata diri, menerapkan disiplin dalam segala hal, memiliki kesadaran tentang tugas dan tanggung jawab, berfikir, bekerja, dan bertindak dalam aturan, memenuhi kewajiban diri, serta peran aktif dalam kegiatan dan berani mengajukan usul pemecahan masalah.

- a) Implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta:
 - a) Membiasakan tepat waktu: keterlambatan ataupun ketidak hadirannya anggota harus ijin dan disertai alasan, b) Melaksanakan kewajiban: anggota dibagi

dalam susunan Reka Kerja, c) Mentaati peraturan yang berlaku: anggota diwajibkan menaati Tata Tertib Anggota, d) Menjalankan tugas sesuai jadwal yang ditentukan: adanya *time scedulle* dan target yang harus terpenuhi, e) Membiasakan untuk menata diri: kegiatan dan program kerja Racana dilakukan berdasarkan kesadaran, f) Menerapkan disiplin dalam segala hal: tepat waktu dan sesuai jadwal kegiatan, g) Memiliki kesadaran tugas dan tanggung jawab: menyadari tugas dan tanggungjawabnya sebagai anggota muda, bakti, dan pramuka pandega, h) Berfikir, bekerja, dan bertindak sesuai aturan: berpedoman pada MKO, Adat Istiadat, dan GBPK.

- b) Implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta: a) Memenuhi kewajiban diri: menjalankan tugas/amanah yang diberikan dalam Rapat anggota maupun saat pertanggungjawaban di Rapat Pleno, b) Peran serta aktif dalam kegiatan: berpartisipasi dalam kegiatan Racana baik dalam pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan sebagai OC, SC, maupun Co dalam setiap sie, c) Mengajukan usul pemecahan masalah: pada saat Musyawarah Racana untuk memilih pemimpin, rapat anggota, dan kegiatan program kerja anggota telah belajar mengajukan usul secara kondusif dan sesuai dengan etika mengajukan pendapat yang baik dan benar.
- c) Kendala dan solusi implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab Anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta: a) Membiasakan tepat waktu: kesibukan anggota diluar Racana, solusinya yaitu tetap menjalankan kegiatan dengan anggota yang ada, b) Melaksanakan kewajiban: anggota kurang maksimal dalam melaksanakan kewajiban, solusinya yaitu perlu adanya pelimpahan tugas, c) Mentaati peraturan yang berlaku: kurangnya pemahaman dari anggota, solusinya dengan mensosialisasikan tata tertib, d) Menjalankan tugas sesuai jadwal yang ditentukan: kurangnya koordinasi dan adanya kegiatan lain, solusinya yaitu perlu plan B ataupun campur tangan dari anggota lain, e) Membiasakan untuk menata diri: banyaknya tugas kuliah dan masalah

pribadi, solusinya dewan Racana dan pemangku adat mendekatkan diri dengan anggota, f) Menerapkan disiplin dalam segala hal: anggota masih terpengaruh dengan anggota yang lain terutama teman dekatnya yang kurang disiplin. Solusinya, Selaku dewan dan Pemangku Adat memberikan motivasi pada anggota, g) Memiliki kesadaran tugas dan tanggung jawab: keaktifan anggota berpengaruh dalam kesadaran tugas dan tanggungjawabnya. Solusinya, memaksimalkan anggota yang aktif, h) Berfikir, bekerja, dan bertindak sesuai aturan: anggota terkesan ikut-ikutan temannya, solusinya yaitu mengadakan sosialisasi kepada anggota, i) Memenuhi kewajiban diri: mengalami kendala teknis, solusinya adalah saling membantu dalam mensukseskan program kerja Racana maupun program kerja bidang, j) Peran serta aktif dalam kegiatan: anggota yang kurang aktif canggung dan tidak percaya diri untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Racana. Solusinya, perlu sikap terbuka dan tidak membedakan antar anggota, k) Mengajukan usul pemecahan masalah: anggota masih kurang percaya diri, solusinya adalah terus belajar hingga terbiasa, dan aktif dalam mengikuti forum di Racana untuk membiasakan diri.

Penelitian ini membahas mengenai Implementasi kegiatan Kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Budiarti (2014), berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Penanaman karakter disiplin diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan positif yang menjadi tugas. Bentuk penanaman karakter tanggung jawab yaitu mempunyai rasa kesadaran diri sendiri, memberikan motivasi dan dukungan kepada diri sendiri maupun anggotanya, memberikan pengarahan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah. pembagian tugas piket di dalamnya harus ada koordinasi dengan anggota, apabila ada anggota patroli keamanan sekolah (PKS) yang melanggar peraturan maka akan diberi sanksi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Budiarti adalah kesamaan topik penelitiannya yaitu terkait dengan karakter disiplin dan tanggung jawab. Perbedaannya, subjek penelitian ini adalah

anggota Racana, sedangkan penelitian Budiarti subjeknya adalah peserta ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah.

Hasil penelitian Herizon (2012) menunjukkan bahwa proses penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan cukup efektif meskipun dari segi kedisiplinan belum berhasil sepenuhnya. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang telah berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih terlambat datang ke sekolah. Dengan demikian penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam membantu siswa untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Kedua karakter tersebut erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan diantaranya disiplin dalam menggunakan waktu dan bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Herizon terdapat pada topik penelitiannya, yaitu terkait dengan karakter disiplin dan tanggung jawab. Perbedaannya, subjek penelitian ini adalah anggota Racana, sedangkan penelitian Herizon subjeknya adalah peserta ekstrakurikuler pramuka di MAN Tempel Sleman.

Penelitian yang dilakukan oleh Mislia, Alimuddin Mahmud, dan Darman Manda yang berjudul *“The Implementation of Character Education through Scout Activities”* dalam *International Education Studies*, Vol 9, No. 6, Tahun 2016. *The results show that the implementation of character education through scout activities at Junior High school (SMPN 1 Maros) on the aspects of supporting factors is still not optimal. The supporting infrastructure is still lacking. The ratio between the scout leader and students is not comparable. In addition, the amount of funding and financing sources is lacking. This research also found that the Scout skills such as rigging, doing first aid, decoding, camping, marching, navigating and mapping can shape the students' characters. The characters that can be formed are thoroughness, patience, cooperation, responsibility, social care, courage, confidence, perseverance, creative, religious, patriotism, environmental awareness, independence, discipline, curiosity, and*

hard work. This research also shows that character formation strategies are intervention, exemplary, habituation, facilitation, strengthening, and the involvement of other parties. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada topik penelitiannya yaitu terkait dengan pendidikan karakter, perbedaannya, Perbedaannya, subjek penelitian ini adalah anggota Racana, sedangkan penelitian Mislia, Alimuddin Mahmud, dan Darman Manda subjeknya adalah peserta ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 1 Maros.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta:
 - a) Keterlambatan ataupun ketidak hadirannya anggota harus ijin dan disertai alasan, b) Anggota dibagi dalam susunan Reka Kerja, c) Anggota diwajibkan menaati Tata Tertib Anggota, d) Adanya *time scedulle* dan target yang harus terpenuhi, e) Kegiatan dan program kerja Racana dilakukan berdasarkan kesadaran, f) Tepat waktu dan sesuai jadwal kegiatan, g) Menyadari tugas dan tanggungjawabnya sebagai anggota muda, bakti, dan pramuka pandega, h) Berpedoman pada MKO, Adat Istiadat, dan GBPK.
- b) Implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anggota Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta:
 - a) Menjalankan tugas/amanah yang diberikan dalam Rapat anggota maupun saat pertanggungjawaban di Rapat Pleno, b) Berpartisipasi dalam kegiatan Racana baik dalam pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan sebagai OC, SC, maupun Co dalam setiap sie, c) Pada saat Musyawarah Racana untuk memilih pemimpin, rapat anggota, dan kegiatan program kerja anggota telah belajar mengajukan usul secara kondusif dan sesuai dengan etika mengajukan pendapat yang baik dan benar.
- c) Kendala dan solusi implementasi kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab Anggota Racana Ki/Nyi

Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta: a) Membiasakan tepat waktu: kesibukan anggota diluar Racana, solusinya yaitu tetap menjalankan kegiatan dengan anggota yang ada, b) Melaksanakan kewajiban: anggota kurang maksimal dalam melaksanakan kewajiban, solusinya yaitu perlu adanya pelimpahan tugas, c) Mentaati peraturan yang berlaku: kurangnya pemahaman dari anggota, solusinya dengan mensosialisasikan tata tertib, d) Menjalankan tugas sesuai jadwal yang ditentukan: kurangnya koordinasi dan adanya kegiatan lain, solusinya yaitu perlu plan B ataupun campur tangan dari anggota lain, e) Banyaknya tugas kuliah dan masalah pribadi, solusinya dewan Racana dan pemangku adat mendekatkan diri dengan anggota, f) Anggota masih terpengaruh dengan anggota yang lain terutama teman dekatnya yang kurang disiplin. Solusinya, Selaku dewan dan Pemangku Adat memberikan motivasi pada anggota, g) Keaktifan anggota berpengaruh dalam kesadaran tugas dan tanggungjawabnya. Solusinya, memaksimalkan anggota yang aktif, h) Anggota terkesan ikut-ikutan temannya. Solusinya yaitu mengadakan sosialisasi kepada anggota, i) Mengalami kendala teknis, solusinya adalah saling membantu dalam mensukseskan program kerja Racana maupun program kerja bidang. j) Peran serta aktif dalam kegiatan: anggota yang kurang aktif canggung dan tidak percaya diri untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Racana. Solusinya, perlu sikap terbuka dan tidak membedakan antar anggota, k) Anggota masih kurang percaya diri, solusinya adalah terus belajar hingga terbiasa, dan aktif dalam mengikuti forum di Racana untuk membiasakan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Firliana. 2014. "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014)". *Skripsi-S1*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

- Herizon. 2012. "Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun 2011/2012". *Skripsi S-1*. Malang: FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kemendiknas. 2010. *Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat PSMP Kemdiknas.
- Mislia, Mahmud Alimuddin, dan Manda Darman. 2016. "The Implementation of Character Education through Scout Activities". *Jurnal International Education Studies* 9(6).
- Supriyatna, M. 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Diakses pada 25 Oktober 2018 (<http://file.upi.edu/direktori/fip/jurusan.psikologi-pendidikan-dan-bimbingan/196008291987031mamat-supriyatna/25.pendidikan-karakter-via-ekstra.pdf>).
- Wedan. 2016. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang *Gerakan Pramuka*. (<https://silabus.org/gerakan-pramuka/>). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2018.